

**PROJECK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL**  
**PEMBELAJARAN AKUNTANSI LANJUTAN**  
**KOMBINASI BISNIS (*BUSINEES COMBINATION*)**

Disusun guna memenuhi tugas akhir mata kuliah Akuntansi Keuangan  
Lanjutan

**Dosen Pengampu:**

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh: Kelompok 8

Aulia Dzidni Nafissa	2313031073
Muhammad Arifin Ilham	2413031003
Tantowi Jauhari	2413031008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOAISAL**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2026**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan project akhir yang berjudul “**Kombinasi Bisnis (Business Combination)**” dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan project ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akademik serta sarana untuk menambah wawasan mengenai proses penilaian aset dan liabilitas dalam kombinasi bisnis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan project ini. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga project ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa project ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun isi materi yang disampaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan project ini di masa yang akan datang. Semoga project ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 20 Mei 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Pengembangan .....	4
<b>BAB II KAJIAN KONSEPTUAL .....</b>	<b>5</b>
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).....	5
2.2 Peta Konsep Materi .....	6
2.3 Uraian Materi Singkat .....	6
<b>BAB III DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR .....</b>	<b>12</b>
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajar.....	12
3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan.....	13
3.3 Produk yang Dikembangkan.....	16
A. Bahan Ajar yang Dikembangkan .....	16
B. Soal Pembelajaran yang Dikembangkan.....	18
3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills).....	19
<b>BAB IV HASIL DAN REFLEKSI.....</b>	<b>21</b>
4.1 Keunggulan Produk .....	21
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan .....	21
4.3 Refleksi Pengembangan .....	22

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>23</b>
5.1 Kesimpulan.....	23
5.2 Rekomendasi .....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat menyebabkan perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dan mempertahankan keberlangsungan usahanya. Salah satu strategi yang banyak dilakukan perusahaan untuk memperkuat posisi bisnis adalah melalui kombinasi bisnis (Business Combination). Kombinasi bisnis merupakan proses penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas ekonomi dengan tujuan memperoleh keuntungan, memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing perusahaan. Bentuk kombinasi bisnis dapat berupa merger, akuisisi, maupun pengambilalihan perusahaan lain. Dalam praktiknya, kombinasi bisnis menjadi bagian penting dalam dunia akuntansi karena memengaruhi penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Dalam mata kuliah Akuntansi Lanjutan, materi kombinasi bisnis menjadi salah satu pembahasan utama yang harus dipahami mahasiswa. Materi ini mencakup berbagai konsep penting, seperti pengakuan dan pengukuran aset serta liabilitas yang diakuisisi, penentuan nilai wajar, perhitungan goodwill, pencatatan transaksi akuisisi, hingga penyusunan laporan keuangan konsolidasi. Pemahaman terhadap materi tersebut sangat diperlukan agar mahasiswa mampu menerapkan standar akuntansi yang berlaku dalam praktik bisnis nyata. Selain itu, materi kombinasi bisnis juga memiliki hubungan erat dengan perkembangan dunia usaha modern yang semakin banyak melakukan ekspansi melalui penggabungan perusahaan.

Namun, pada kenyataannya banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi kombinasi bisnis. Kesulitan tersebut disebabkan oleh kompleksitas materi yang melibatkan berbagai konsep

perhitungan dan analisis akuntansi. Mahasiswa sering mengalami kendala dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas, menghitung goodwill atau gain from bargain purchase, membuat jurnal akuisisi, serta menyusun laporan keuangan setelah terjadinya kombinasi bisnis. Selain itu, pembelajaran yang masih berfokus pada teori tanpa diimbangi contoh kasus dan latihan soal yang aplikatif menyebabkan mahasiswa kurang mampu memahami penerapan konsep secara nyata.

Kurangnya bahan ajar yang sistematis dan mudah dipahami juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap materi ini. Banyak bahan ajar hanya menjelaskan konsep secara umum tanpa memberikan langkah-langkah penyelesaian secara rinci. Di sisi lain, soal latihan yang tersedia sering kali belum mampu melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa. Padahal, dalam pembelajaran akuntansi lanjutan, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori, tetapi juga harus mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan akuntansi berdasarkan kasus yang terjadi di dunia bisnis.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran yang lebih efektif, sistematis, dan berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Pengembangan bahan ajar dilakukan agar mahasiswa dapat mempelajari materi kombinasi bisnis secara bertahap mulai dari konsep dasar hingga penerapannya dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, soal berbasis HOTS diperlukan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kasus, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan akuntansi secara tepat. Dengan adanya bahan ajar dan soal yang baik, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada materi kombinasi bisnis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar yang sistematis dan mudah dipahami pada materi Kombinasi Bisnis (Business Combination)?
2. Bagaimana mengembangkan soal berbasis HOTS pada materi Kombinasi Bisnis?
3. Bagaimana bahan ajar dan soal yang dikembangkan dapat membantu mahasiswa memahami konsep dan penerapan Kombinasi Bisnis secara aplikatif?

## **1.3 Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan dari pengembangan bahan ajar dan soal pada materi Kombinasi Bisnis adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan bahan ajar yang sistematis dan mudah dipahami pada materi Kombinasi Bisnis (Business Combination).
2. Mengembangkan soal berbasis HOTS pada materi Kombinasi Bisnis.
3. Membantu mahasiswa memahami konsep dan penerapan Kombinasi Bisnis secara aplikatif melalui bahan ajar dan soal yang dikembangkan.

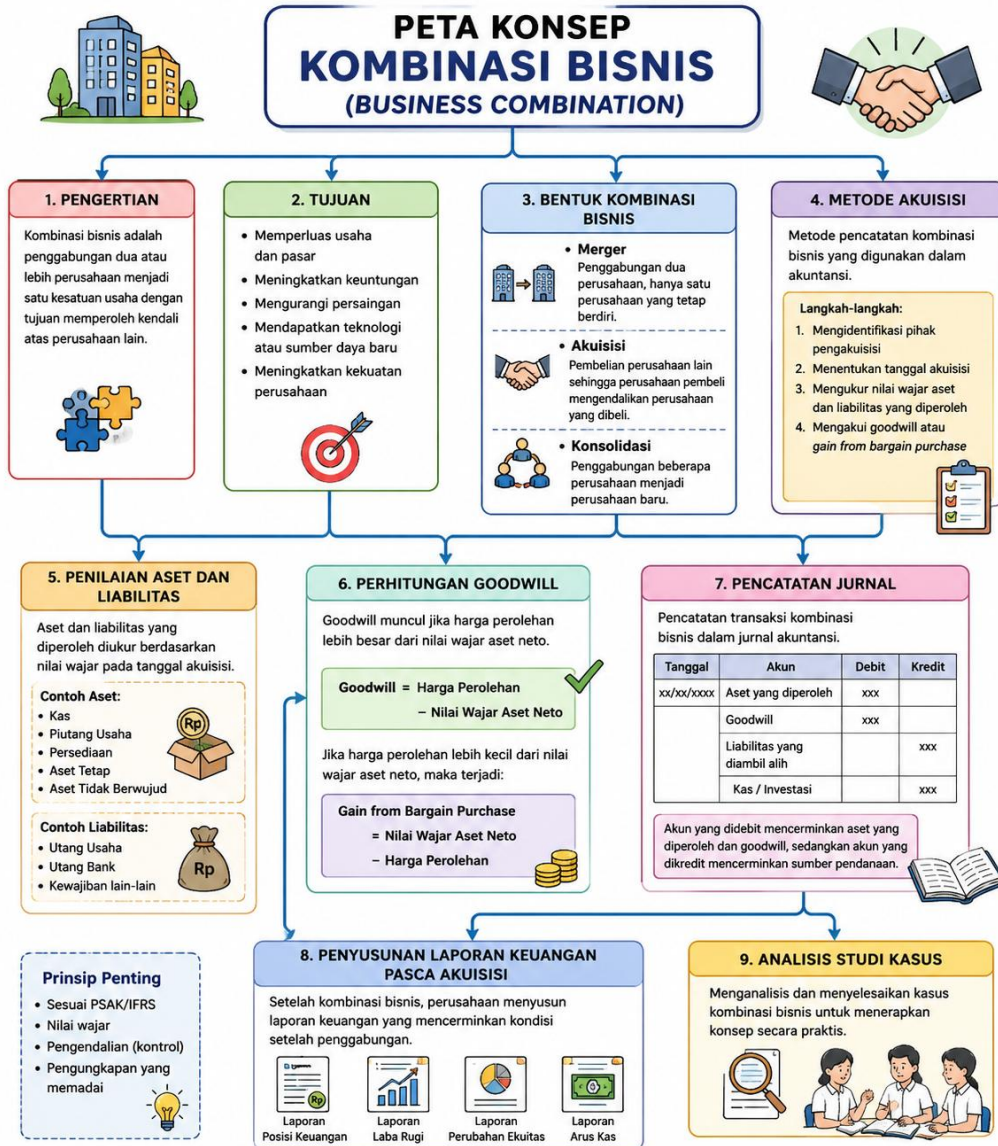
## BAB II

### KAJIAN KONSEPTUAL

#### 2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

No.	Sub-CPMK	Indikator Pencapaian
1.	Menjelaskan pengertian kombinasi bisnis	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kombinasi bisnis dengan benar
2.	Mengidentifikasi tujuan kombinasi bisnis	Peserta didik mampu menyebutkan tujuan perusahaan melakukan kombinasi bisnis
3.	Menjelaskan bentuk-bentuk kombinasi bisnis	Peserta didik mampu membedakan merger, akuisisi, dan konsolidasi
4.	Memahami konsep penilaian aset dan liabilitas	Peserta didik mampu menjelaskan aset dan liabilitas dalam kombinasi bisnis
5.	Menghitung goodwill sederhana	Peserta didik mampu menghitung goodwill menggunakan rumus sederhana
6.	Menyusun jurnal sederhana kombinasi bisnis	Peserta didik mampu membuat jurnal transaksi kombinasi bisnis sederhana
7.	Menunjukkan sikap teliti dan bertanggung jawab	Peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan rapi dan tepat waktu

## 2.2 Peta Konsep Materi



## 2.3 Uraian Materi Singkat

### 1. Kombinasi Bisnis (Business Combination)

Kombinasi bisnis adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kesatuan usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan bisnis. Dalam dunia usaha, kombinasi bisnis sering dilakukan melalui merger, akuisisi, atau konsolidasi.

Kombinasi bisnis dilakukan karena perusahaan ingin memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, memperoleh teknologi baru, serta meningkatkan laba perusahaan. Dengan bergabungnya perusahaan, kegiatan usaha dapat berjalan lebih efektif dan memiliki daya saing yang lebih kuat.

## **2. Bentuk-Bentuk Kombinasi Bisnis**

### **a. Merger**

Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, tetapi hanya satu perusahaan yang tetap berdiri. Perusahaan lainnya dibubarkan dan seluruh aset serta liabilitasnya dialihkan kepada perusahaan yang bertahan.

### **b. Akuisisi**

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan suatu perusahaan oleh perusahaan lain. Dalam akuisisi, perusahaan yang diambil alih masih dapat tetap berdiri, tetapi kendali perusahaan berada pada pihak pengakuisisi.

### **c. Konsolidasi**

Konsolidasi adalah penggabungan beberapa perusahaan menjadi perusahaan baru. Perusahaan lama dibubarkan dan digantikan oleh perusahaan hasil konsolidasi.

## **3. Metode Akuisisi**

Dalam akuntansi, kombinasi bisnis umumnya menggunakan metode akuisisi. Metode ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan perusahaan pengakuisisi
2. Menentukan tanggal akuisisi

3. Menilai aset dan liabilitas berdasarkan nilai wajar
4. Menghitung goodwill atau gain from bargain purchase
5. Menyusun jurnal dan laporan keuangan

#### **4. Aset dan Liabilitas**

Dalam kombinasi bisnis terdapat pengalihan aset dan liabilitas perusahaan yang diakuisisi.

##### **Aset**

Aset adalah harta yang dimiliki perusahaan, seperti:

- Kas
- Piutang usaha
- Persediaan
- Gedung
- Kendaraan

##### **Liabilitas**

Liabilitas adalah kewajiban atau utang perusahaan, seperti:

- Utang usaha
- Utang bank
- Beban yang masih harus dibayar

Semua aset dan liabilitas yang diperoleh harus dicatat berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

#### **5. Goodwill**

Goodwill adalah selisih lebih antara harga pembelian perusahaan dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh. Goodwill muncul karena perusahaan memiliki reputasi baik, pelanggan tetap, atau potensi keuntungan di masa depan.

Rumus goodwill:

$$\text{Goodwill} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Wajar Aset Bersih}$$

Jika harga perolehan lebih kecil daripada nilai aset bersih, maka terjadi gain from bargain purchase (keuntungan pembelian murah).

## **6. Penyusunan Laporan Keuangan**

Setelah kombinasi bisnis terjadi, perusahaan harus menyusun laporan keuangan yang baru. Laporan tersebut meliputi:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas

Laporan keuangan disusun agar kondisi perusahaan setelah penggabungan usaha dapat diketahui dengan jelas dan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

## **BAB III**

### **DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR**

#### **3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran**

Sasaran pembelajaran pada materi Kombinasi Bisnis (Business Combination) adalah peserta didik SMA/SMK kelas XI atau XII pada mata pelajaran Ekonomi atau Akuntansi. Peserta didik pada jenjang ini umumnya telah mempelajari dasar-dasar akuntansi seperti jurnal umum, buku besar, laporan keuangan, aset, liabilitas, dan modal. Oleh karena itu, peserta didik sudah memiliki kemampuan dasar untuk memahami materi penggabungan usaha perusahaan secara sederhana.

Materi kombinasi bisnis diberikan agar peserta didik mengenal bagaimana perusahaan besar dapat berkembang melalui merger, akuisisi, dan konsolidasi. Selain itu, materi ini juga membantu peserta didik memahami perkembangan dunia bisnis modern yang sering melibatkan kerja sama atau penggabungan perusahaan.

Karakteristik peserta didik pada materi ini antara lain sebagai berikut:

##### **1. Memiliki Dasar Pengetahuan Akuntansi**

Peserta didik telah memahami konsep dasar akuntansi seperti pencatatan transaksi, penyusunan jurnal, dan laporan keuangan sederhana. Hal ini menjadi dasar untuk mempelajari kombinasi bisnis.

##### **2. Mampu Berpikir Logis dan Analitis**

Peserta didik mulai mampu memahami hubungan sebab-akibat dalam kegiatan ekonomi dan bisnis. Oleh karena itu, mereka dapat dilatih untuk menganalisis alasan perusahaan melakukan kombinasi bisnis.

### 3. Menyukai Pembelajaran Kontekstual

Peserta didik lebih mudah memahami materi jika dikaitkan dengan contoh nyata di kehidupan sehari-hari, misalnya penggabungan perusahaan besar yang sering muncul di berita ekonomi.

### 4. Membutuhkan Media Pembelajaran Menarik

Agar pembelajaran tidak membosankan, peserta didik membutuhkan media seperti PPT interaktif, video pembelajaran, infografis, dan studi kasus sederhana.

### 5. Mampu Bekerja Sama dalam Kelompok

Peserta didik sudah mampu melakukan diskusi kelompok dan menyelesaikan proyek sederhana bersama teman-temannya. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dilakukan secara kolaboratif.

## **3.2 Strategi Pembelajaran yang Digunakan**

Dalam pembelajaran materi Kombinasi Bisnis digunakan beberapa strategi pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik lebih aktif, kreatif, dan mudah memahami materi. Strategi pembelajaran dipilih sesuai karakteristik peserta didik SMA/SMK sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak hanya berfokus pada teori.

### **1. Problem Based Learning (PBL)**

Problem Based Learning merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai bahan pembelajaran. Pada materi kombinasi bisnis, guru dapat memberikan contoh kasus sederhana mengenai penggabungan dua perusahaan.

Contoh:

“Perusahaan A membeli perusahaan B agar usahanya semakin besar. Apa tujuan perusahaan melakukan pembelian tersebut?”

Melalui strategi ini, peserta didik diminta untuk:

- Mengidentifikasi masalah
- Mencari informasi terkait kasus
- Menganalisis penyebab dan tujuan kombinasi bisnis
- Menyampaikan solusi atau pendapat

Tujuan Penggunaan PBL:

- Melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik
- Membantu peserta didik memahami materi secara nyata
- Melatih kemampuan memecahkan masalah ekonomi dan bisnis

## **2. Case Method**

Case Method adalah strategi pembelajaran menggunakan studi kasus sederhana yang berkaitan dengan dunia usaha. Guru memberikan contoh kasus merger atau akuisisi perusahaan, kemudian peserta didik diminta menganalisis kasus tersebut.

Contoh

kasus:

“Perusahaan X dan Perusahaan Y bergabung untuk memperluas pasar penjualan.”

Peserta didik diminta menjawab:

- Termasuk bentuk kombinasi bisnis apa?
- Apa keuntungan dari penggabungan tersebut?
- Bagaimana dampaknya terhadap perusahaan?

Tujuan Penggunaan Case Method:

- Melatih kemampuan analisis peserta didik
- Menghubungkan teori dengan praktik bisnis nyata
- Membiasakan peserta didik berpikir logis dan sistematis

### **3. Project Based Learning (PjBL)**

Project Based Learning merupakan strategi pembelajaran berbasis proyek. Dalam materi kombinasi bisnis, peserta didik dapat diberikan proyek kelompok berupa:

- Membuat poster kombinasi bisnis
- Membuat infografis
- Membuat PPT presentasi
- Membuat video sederhana tentang merger perusahaan

Tujuan Penggunaan PjBL:

- Meningkatkan kreativitas peserta didik
- Melatih kerja sama dalam kelompok
- Menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tugas

Melalui proyek tersebut, peserta didik tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menghasilkan karya pembelajaran yang menarik.

### **3.3 Produk yang Dikembangkan**

Produk yang dikembangkan pada materi Kombinasi Bisnis (Business Combination) berupa bahan ajar dan soal pembelajaran yang dirancang agar peserta didik SMA/SMK lebih mudah memahami konsep penggabungan usaha perusahaan secara sederhana, menarik, dan aplikatif. Produk pembelajaran disusun sesuai tujuan pembelajaran serta mendukung kemampuan berpikir kritis peserta didik.

#### **A. Bahan Ajar yang Dikembangkan**

## **1. Modul Ringkas**

Modul ringkas merupakan bahan ajar utama yang berisi materi kombinasi bisnis secara sederhana, jelas, dan sistematis. Modul dibuat menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik SMA/SMK serta dilengkapi contoh dan latihan soal sederhana.

Isi Modul:

- Pengertian kombinasi bisnis
- Tujuan kombinasi bisnis
- Bentuk-bentuk kombinasi bisnis
- Pengertian merger, akuisisi, dan konsolidasi
- Pengertian goodwill sederhana
- Contoh transaksi kombinasi bisnis
- Latihan soal dan tugas

Tujuan Modul:

- Membantu peserta didik belajar mandiri
- Mempermudah pemahaman konsep kombinasi bisnis
- Menjadi panduan pembelajaran yang praktis dan sistematis

## **2. PPT Interaktif**

PPT interaktif digunakan sebagai media presentasi dalam proses pembelajaran di kelas. PPT dirancang menarik dengan kombinasi gambar, warna, animasi sederhana, dan contoh kasus nyata agar peserta didik lebih tertarik mempelajari materi.

Isi PPT:

- Ringkasan materi

- Gambar ilustrasi merger dan akuisisi
- Video singkat atau tautan berita ekonomi
- Contoh kasus sederhana
- Pertanyaan diskusi dan kuis singkat

Tujuan PPT:

- Menarik perhatian peserta didik
- Membantu visualisasi konsep
- Membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan

### **3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)**

LKPD digunakan sebagai sarana latihan dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. LKPD disusun secara bertahap mulai dari pemahaman konsep hingga analisis kasus sederhana.

Isi LKPD:

- Pertanyaan pemahaman materi
- Tabel perbedaan merger dan akuisisi
- Analisis studi kasus sederhana
- Latihan menghitung goodwill sederhana
- Tugas diskusi kelompok

Tujuan LKPD:

- Melatih kemampuan analisis peserta didik
- Membantu peserta didik memahami materi secara bertahap
- Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama kelompok

## 4. Infografis Konsep

Infografis konsep dibuat untuk menyajikan materi kombinasi bisnis dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami. Infografis berisi bagan alur, gambar, dan poin-poin penting mengenai kombinasi bisnis.

Isi Infografis:

- Pengertian kombinasi bisnis
- Bentuk kombinasi bisnis
- Tujuan kombinasi bisnis
- Alur proses akuisisi
- Perhitungan goodwill sederhana

Tujuan Infografis:

- Membantu peserta didik memahami konsep dengan cepat
- Mempermudah peserta didik mengingat materi
- Membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan



## **5. Video Pembelajaran (Opsional)**

Video pembelajaran dibuat dalam bentuk penjelasan singkat mengenai kombinasi bisnis dan contoh penggabungan perusahaan dalam dunia nyata.

Isi Video:

- Penjelasan materi dasar
- Contoh merger perusahaan
- Ilustrasi proses akuisisi
- Penjelasan goodwill sederhana

Tujuan Video:

- Membantu peserta didik memahami materi melalui audio visual
- Menambah minat belajar peserta didik
- Memberikan contoh nyata dari dunia bisnis

## **B. Soal Pembelajaran yang Dikembangkan**

### **1. Kisi-Kisi Soal**

Kisi-kisi soal disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan indikator materi kombinasi bisnis. Kisi-kisi digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan soal agar sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Materi dalam Kisi-Kisi:

- Pengertian kombinasi bisnis
- Tujuan kombinasi bisnis
- Bentuk kombinasi bisnis
- Goodwill sederhana

- Analisis kasus merger dan akuisisi

## **2. Soal Pilihan Ganda**

Soal pilihan ganda dibuat minimal 20 soal dengan tingkat kesulitan bertahap, mulai dari pemahaman konsep hingga analisis sederhana.

Materi Soal:

- Pengertian kombinasi bisnis
- Jenis kombinasi bisnis
- Tujuan perusahaan melakukan merger
- Perhitungan goodwill sederhana
- Dampak kombinasi bisnis

Tujuan:

- Mengukur pemahaman konsep peserta didik
- Melatih ketelitian dalam menjawab soal
- Menilai kemampuan berpikir dasar hingga menengah

## **3. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran**

Kunci jawaban disusun lengkap beserta pembahasan dan pedoman penilaian untuk memudahkan guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

Fungsi:

- Membantu guru melakukan penilaian secara objektif
- Memberikan umpan balik kepada peserta didik
- Menjadi acuan dalam mengukur pencapaian pembelajaran

### 3.4 Unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Unsur HOTS	Penjabaran dalam Materi Kombinasi Bisnis	Contoh Penerapan
Analisis (C4)	Peserta didik mampu menganalisis pengertian, tujuan, dan bentuk-bentuk kombinasi bisnis seperti merger, akuisisi, dan konsolidasi. Peserta didik juga mampu mengidentifikasi alasan perusahaan melakukan penggabungan usaha serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan perusahaan.	Menganalisis perbedaan merger dan akuisisi serta menentukan jenis kombinasi bisnis dari suatu kasus perusahaan.
Evaluasi (C5)	Peserta didik mampu mengevaluasi keuntungan dan kerugian kombinasi bisnis bagi perusahaan maupun masyarakat. Peserta didik juga dapat menilai dampak penggabungan usaha terhadap persaingan bisnis, efisiensi perusahaan, dan keuntungan usaha.	Menilai dampak merger terhadap perkembangan perusahaan dan memberikan pendapat tentang keberhasilan akuisisi perusahaan.
Sintesis (C6)	Peserta didik mampu menyusun ide, solusi, atau karya berdasarkan materi kombinasi bisnis yang telah dipelajari. Peserta didik juga dapat menghubungkan berbagai konsep menjadi laporan sederhana, presentasi, atau infografis yang kreatif dan sistematis.	Membuat infografis kombinasi bisnis, presentasi kelompok, atau laporan sederhana berdasarkan studi kasus merger perusahaan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN REFLEKSI**

#### **4.1 Keunggulan Produk**

Produk pembelajaran materi Kombinasi Bisnis disusun secara sistematis mulai dari pengertian, bentuk kombinasi bisnis, hingga goodwill dan laporan keuangan sederhana. Materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga sesuai untuk peserta didik SMA/SMK.

Selain itu, produk dilengkapi media pembelajaran seperti PPT interaktif, LKPD, infografis, dan contoh kasus sederhana. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan, dan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Produk ini juga menggunakan soal berbasis HOTS sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik.

#### **4.2 Kelemahan dan Keterbatasan**

Produk pembelajaran yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan. Materi yang disajikan masih bersifat dasar sehingga belum membahas kombinasi bisnis secara mendalam seperti pada tingkat perguruan tinggi. Contoh kasus yang digunakan juga masih sederhana agar mudah dipahami peserta didik.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti PPT dan video memerlukan fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, dan koneksi internet. Produk ini juga belum diuji secara luas di berbagai sekolah sehingga efektivitasnya masih perlu dikembangkan dan dievaluasi lebih lanjut.

### **4.3 Refleksi Pengembangan**

Dalam proses pengembangan bahan ajar dan soal, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah menyederhanakan materi kombinasi bisnis yang cukup kompleks agar mudah dipahami peserta didik SMA/SMK tanpa menghilangkan konsep utamanya.

Penyusunan soal berbasis HOTS juga memerlukan ketelitian karena soal harus mampu melatih kemampuan analisis, evaluasi, dan sintesis peserta didik. Namun, melalui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan media yang menarik, pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif, dan membantu peserta didik memahami materi kombinasi bisnis dengan lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengembangan bahan ajar dan soal pembelajaran pada materi Kombinasi Bisnis (Business Combination) dilakukan untuk membantu peserta didik memahami konsep penggabungan usaha secara lebih mudah, sistematis, dan aplikatif. Produk yang dikembangkan meliputi modul ringkas, PPT interaktif, LKPD, infografis, video pembelajaran, serta soal berbasis HOTS yang mendukung kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Melalui penggunaan strategi pembelajaran seperti Problem Based Learning, Case Method, dan Project Based Learning, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan kontekstual. Dengan adanya bahan ajar dan soal yang dikembangkan, diharapkan peserta didik dapat memahami materi kombinasi bisnis dengan lebih baik serta mampu menerapkan konsep tersebut dalam penyelesaian kasus sederhana di bidang akuntansi dan bisnis.

#### **5.2 Rekomendasi**

Bahan ajar dan soal pembelajaran yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran pada materi Kombinasi Bisnis di SMA/SMK. Guru juga disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik dan strategi pembelajaran aktif agar peserta didik lebih mudah memahami materi akuntansi.

Selain itu, pengembangan produk pembelajaran ini masih dapat disempurnakan dengan menambahkan contoh kasus yang lebih beragam, materi yang lebih mendalam, serta penggunaan media digital yang lebih interaktif. Penelitian dan uji coba lebih lanjut juga diperlukan untuk mengetahui efektivitas produk dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## LAMPIRAN

### 1. MODUL AJAR

#### MODUL AJAR

#### AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

#### KOMBINASI BISNIS (BUSINESS COMBINATION)

---

---

##### A. IDENTITAS MODUL

Komponen	: Keterangan
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan Lanjutan
Materi Pokok	: Kombinasi Bisnis
Fase/Kelas	: SMK/SMA Kelas XI/XII
Semester	: Genap
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2 x 45 Menit)
Penyusun	: Guru/Pendidik
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning
Metode	: Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Studi Kasus

##### B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami konsep kombinasi bisnis, tujuan kombinasi bisnis, bentuk-bentuk kombinasi bisnis, metode akuisisi, pengukuran goodwill, serta penyusunan pencatatan akuntansi dalam kombinasi bisnis sesuai standar akuntansi yang berlaku.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian kombinasi bisnis.
2. Mengidentifikasi tujuan dan manfaat kombinasi bisnis.
3. Menjelaskan bentuk-bentuk kombinasi bisnis.
4. Memahami metode akuisisi dalam kombinasi bisnis.
5. Menghitung goodwill dan keuntungan pembelian murah.
6. Menyusun jurnal akuntansi kombinasi bisnis.
7. Menganalisis kasus sederhana kombinasi bisnis.

### **D. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Bernalar kritis
- Mandiri
- Kreatif
- Gotong royong
- Bertanggung jawab

### **E. SARANA DAN PRASARANA**

- Laptop/komputer
- LCD proyektor
- Buku Akuntansi Keuangan Lanjutan
- Kalkulator
- Lembar kerja peserta didik (LKPD)

## **F. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Kombinasi bisnis merupakan strategi perusahaan untuk memperluas usaha, meningkatkan keuntungan, dan memperkuat posisi perusahaan di pasar. Dalam dunia bisnis modern, kombinasi bisnis sering dilakukan melalui merger, akuisisi, dan konsolidasi.

## **G. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Mengapa perusahaan besar sering membeli perusahaan lain?
2. Apa keuntungan melakukan merger?
3. Bagaimana pencatatan akuntansi ketika satu perusahaan mengakuisisi perusahaan lain?

## **H. MATERI PEMBELAJARAN**

### **a. Pengertian Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas ekonomi. Dalam kombinasi bisnis, terdapat perusahaan pengakuisisi dan perusahaan yang diakuisisi.

Tujuan utama kombinasi bisnis adalah:

- Memperluas pangsa pasar
- Mengurangi persaingan
- Meningkatkan efisiensi
- Memperoleh teknologi baru
- Menambah keuntungan perusahaan

### **b. Bentuk-Bentuk Kombinasi Bisnis**

#### **1. Merger**

Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, dimana hanya satu perusahaan yang tetap berdiri.

Contoh:

PT A bergabung dengan PT B, dan hanya PT A yang tetap beroperasi.

## 2. Akuisisi

Akuisisi adalah pembelian saham atau aset perusahaan lain untuk memperoleh pengendalian.

Contoh:

PT Maju membeli 80% saham PT Jaya.

## 3. Konsolidasi

Konsolidasi adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih dan membentuk perusahaan baru.

Contoh:

PT A dan PT B bergabung menjadi PT C.

### **c. Tujuan Kombinasi Bisnis**

1. Meningkatkan efisiensi operasional
2. Mengurangi biaya produksi
3. Memperbesar modal usaha
4. Menguasai pasar
5. Mengurangi risiko bisnis
6. Memperoleh tenaga ahli dan teknologi

### **d. Metode Akuisisi**

Metode akuisisi digunakan untuk mencatat kombinasi bisnis.

Tahapan metode akuisisi:

1. Mengidentifikasi pihak pengakuisisi

2. Menentukan tanggal akuisisi
3. Mengukur nilai wajar aset dan liabilitas
4. Menghitung goodwill atau gain bargain purchase

#### **e. Goodwill**

Goodwill muncul ketika harga pembelian perusahaan lebih besar dibanding nilai wajar aset bersih yang diperoleh.

Rumus goodwill:

$$\text{Goodwill} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Wajar Aset Bersih}$$

Jika hasil negatif maka disebut keuntungan pembelian murah (gain bargain purchase).

#### **f. Contoh Perhitungan Goodwill**

PT Maju membeli PT Jaya dengan harga Rp500.000.000.

Nilai wajar aset PT Jaya = Rp700.000.000

Liabilitas = Rp250.000.000

Maka:

Nilai aset bersih:

$$700.000.000 - 250.000.000 = 450.000.000$$

Perhitungan goodwill:

$$500.000.000 - 450.000.000 = 50.000.000$$

Jadi goodwill sebesar Rp50.000.000.

### g. Jurnal Akuisisi

Contoh jurnal:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
xx/xx/xx	Investasi pada PT Jaya	Rp500.000.000	
	Kas		Rp500.000.000

### h. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberi salam, memeriksa kehadiran, dan memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.	Peserta didik menjawab salam, berdoa, dan menyiapkan diri untuk belajar.	5 Menit
Pendahuluan	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.	5 Menit
Pendahuluan	Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang merger dan	Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan	5 Menit

	akuisisi perusahaan.	pengetahuan awal yang dimiliki.	
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan pengertian kombinasi bisnis serta tujuan kombinasi bisnis.	Peserta didik mencatat materi penting yang disampaikan guru.	15 Menit
Kegiatan Inti	Guru menjelaskan bentuk-bentuk kombinasi bisnis seperti merger, akuisisi, dan konsolidasi.	Peserta didik memperhatikan penjelasan dan mengajukan pertanyaan jika belum memahami materi.	15 Menit
Kegiatan Inti	Guru memberikan contoh kasus sederhana mengenai kombinasi bisnis dan perhitungan goodwill.	Peserta didik menganalisis contoh kasus yang diberikan.	10 Menit
Kegiatan Inti	Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi mengenai kasus kombinasi bisnis.	Peserta didik berdiskusi dan menyelesaikan tugas kelompok.	15 Menit
Kegiatan Inti	Guru meminta beberapa kelompok	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi	10 Menit

	mempresentasikan hasil diskusi.	kelompok di depan kelas.	
Penutup	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.	Peserta didik menyampaikan kesimpulan pembelajaran.	5 Menit
Penutup	Guru memberikan refleksi, evaluasi singkat, dan tugas rumah.	Peserta didik mendengarkan arahan guru dan mencatat tugas yang diberikan.	5 Menit

## 2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### IDENTITAS LKPD

- Satuan Pendidikan : SMA/SMK
- Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi
- Kelas/Semester : XI/XII
- Materi Pokok : Kombinasi Bisnis
- Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit
- Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami konsep kombinasi bisnis, menjelaskan bentuk-bentuk kombinasi bisnis, menganalisis proses akuisisi, serta menyusun pencatatan sederhana terkait kombinasi bisnis sesuai konsep akuntansi.

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian kombinasi bisnis.
2. Mengidentifikasi tujuan kombinasi bisnis.
3. Membedakan merger, akuisisi, dan konsolidasi.
4. Menganalisis contoh kasus kombinasi bisnis.
5. Menyusun jurnal sederhana kombinasi bisnis.
6. Menunjukkan sikap teliti, tanggung jawab, dan kerja sama.

## **C. PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD**

1. Bacalah materi secara teliti.
2. Diskusikan dengan kelompok masing-masing.
3. Kerjakan seluruh tugas yang tersedia.
4. Gunakan sumber belajar lain jika diperlukan.
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok.

## **D. MATERI SINGKAT**

### **1. Pengertian Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kesatuan ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memperluas usaha, meningkatkan keuntungan, dan memperkuat posisi perusahaan.

### **2. Tujuan Kombinasi Bisnis**

- Memperluas pasar usaha.

- Mengurangi persaingan bisnis.
- Meningkatkan efisiensi perusahaan.
- Memperoleh keuntungan yang lebih besar.
- Menambah aset dan modal perusahaan.

### 3. Bentuk-Bentuk Kombinasi Bisnis

#### a. Merger

Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih di mana salah satu perusahaan tetap berdiri dan perusahaan lainnya dibubarkan.

#### b. Akuisisi

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan perusahaan lain dengan membeli sebagian besar saham perusahaan tersebut.

#### c. Konsolidasi

Konsolidasi adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih yang menghasilkan perusahaan baru.

### 4. Goodwill

Goodwill adalah selisih lebih antara harga pembelian perusahaan dengan nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi.

Rumus:

$$\text{Goodwill} = \text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Wajar Aset Bersih}$$

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan 1 – Memahami Konsep Kombinasi Bisnis

Bacalah ilustrasi berikut!

PT Maju Bersama membeli sebagian besar saham PT Sukses Abadi agar dapat memperluas jaringan usaha dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Pertanyaan Diskusi

1. Mengapa perusahaan melakukan kombinasi bisnis?
2. Apa manfaat yang diperoleh perusahaan?
3. Termasuk bentuk kombinasi bisnis apakah ilustrasi tersebut?

Jawaban

.....

.....

.....

.....

**Kegiatan 2 – Mengidentifikasi Bentuk Kombinasi Bisnis**

Perhatikan tabel berikut!

No	Pernyataan	Merger	Akuisisi	Konsolidasi
1	Terbentuk perusahaan baru			
2	Salah satu perusahaan tetap berdiri			
3	Pengambilalihan saham perusahaan lain			
4	Semua perusahaan lama dibubarkan			
5	Bertujuan memperluas usaha			

Tugas

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tepat!

### **Kegiatan 3 – Analisis Kasus**

Studi Kasus

PT Sejahtera membeli PT Makmur dengan harga Rp700.000.000. Nilai aset PT Makmur sebesar Rp900.000.000 dan total kewajiban sebesar Rp300.000.000.

Pertanyaan

1. Hitung nilai aset bersih PT Makmur!
2. Hitung goodwill dari transaksi tersebut!
3. Jelaskan alasan perusahaan melakukan akuisisi!

Jawaban

Aset Bersih = .....

Goodwill = .....

Alasan Akuisisi:

.....

.....

### **Kegiatan 4 – Menyusun Jurnal Sederhana**

Ilustrasi

PT Sentosa mengakuisisi PT Jaya dengan pembayaran tunai sebesar Rp500.000.000.

Tugas

Buatlah jurnal sederhana transaksi tersebut!

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit

## F. KUNCI JAWABAN

### Kegiatan 1

1. Untuk memperluas usaha dan meningkatkan keuntungan.
2. Mendapatkan efisiensi dan memperkuat posisi perusahaan.
3. Akuisisi.

### Kegiatan 2

No	Merger	Akuisisi	Konsolidasi
1			√
2	√		
3		√	
4			√
5	√	√	√

### Kegiatan 3

Aset Bersih = Rp900.000.000 – Rp300.000.000 = Rp600.000.000

Goodwill = Rp700.000.000 – Rp600.000.000 = Rp100.000.000

#### Kegiatan 4

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
xxx	Investasi pada PT Jaya	Rp500.000.000	
xxx	Kas		Rp500.000.000

#### G. PENUTUP

Melalui LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep kombinasi bisnis serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan bisnis dan pembelajaran akuntansi secara sederhana. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan pemecahan masalah.

#### ASESMEN PEMBELAJARAN

- Penilaian Sikap
- Disiplin
- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Keaktifan

#### B. Penilaian Pengetahuan

- Tes tertulis
- Tanya jawab
- Latihan soal

#### C. Penilaian Keterampilan

- Presentasi kelompok
- Analisis studi kasus
- Penyelesaian soal kombinasi bisnis

### 3. RUBRIK PENILAIAN

#### A. RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Indikator Pembelajaran	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menjelaskan pengertian kombinasi bisnis	Penjelasan sangat lengkap, jelas, dan tepat	4
		Penjelasan lengkap dan cukup tepat	3
		Penjelasan kurang lengkap	2
		Tidak mampu menjelaskan	1
2	Menyebutkan tujuan kombinasi bisnis	Menyebutkan seluruh tujuan dengan benar	4
		Menyebutkan sebagian besar tujuan	3
		Menyebutkan sedikit tujuan	2
		Tidak dapat menyebutkan tujuan	1
3	Membedakan merger, akuisisi, dan konsolidasi	Semua perbedaan dijelaskan dengan tepat	4
		Sebagian besar benar	3
		Banyak kesalahan	2
		Tidak dapat membedakan	1
4	Menghitung goodwill sederhana	Perhitungan benar dan lengkap	4
		Perhitungan benar tetapi kurang lengkap	3
		Perhitungan kurang tepat	2
		Tidak mampu menghitung	1

#### Pedoman Penilaian Pengetahuan

- Skor Maksimal = 16
- Nilai =  $(\text{Skor Perolehan} \div 16) \times 100$

#### B. RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1	Penguasaan Materi	Sangat memahami materi kombinasi bisnis	4
		Memahami materi dengan baik	3

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
		Kurang memahami materi	2
		Tidak memahami materi	1
2	Ketepatan Jawaban	Jawaban sangat tepat dan sesuai konsep	4
		Sebagian besar jawaban tepat	3
		Banyak jawaban kurang tepat	2
		Jawaban tidak sesuai	1
3	Kreativitas Penyajian	Penyajian sangat menarik dan kreatif	4
		Penyajian cukup menarik	3
		Penyajian kurang menarik	2
		Tidak ada kreativitas	1
4	Kerja Sama Kelompok	Semua anggota aktif bekerja sama	4
		Sebagian besar anggota aktif	3
		Hanya beberapa anggota aktif	2
		Tidak ada kerja sama	1

#### Pedoman Penilaian Pengetahuan

- Skor Maksimal = 16
- Nilai = (Skor Perolehan ÷ 16) × 100

#### C. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Aspek Sikap	Kriteria Penilaian	Skor
1	Tanggung Jawab	Sangat bertanggung jawab dalam tugas	4
		Bertanggung jawab	3
		Kurang bertanggung jawab	2

No	Aspek Sikap	Kriteria Penilaian	Skor
		Tidak bertanggung jawab	1
2	Keaktifan	Sangat aktif dalam diskusi	4
		Aktif dalam diskusi	3
		Kurang aktif	2
		Pasif	1
3	Ketelitian	Sangat teliti mengerjakan tugas	4
		Teliti	3
		Kurang teliti	2
		Tidak teliti	1
4	Kerja Sama	Sangat baik dalam bekerja sama	4
		Baik dalam bekerja sama	3
		Kurang bekerja sama	2
		Tidak bekerja sama	1

#### **Pedoman Penilaian Sikap**

- Skor Maksimal = 16
- Nilai = (Skor Perolehan ÷ 16) × 100

#### **D. KRITERIA KETUNTASAN**

Rentang Nilai	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
≤ 65	Perlu Bimbingan

## E. FORMAT REKAP NILAI

No	Nama Peserta Didik	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Nilai Akhir
1					
2					
3					
4					
5					

Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = (\text{Nilai Sikap} + \text{Nilai Pengetahuan} + \text{Nilai Keterampilan}) \div 3$$

## A. KISI-KISI SOAL

No	Indikator Soal	Materi	Bentuk Soal	Level Kognitif
1	Menjelaskan pengertian kombinasi bisnis	Konsep kombinasi bisnis	PG	C1
2	Menentukan tujuan kombinasi bisnis	Tujuan kombinasi bisnis	PG	C2
3	Mengidentifikasi bentuk merger	Bentuk kombinasi bisnis	PG	C1
4	Mengidentifikasi bentuk akuisisi	Bentuk kombinasi bisnis	PG	C1

5	Mengidentifikasi bentuk konsolidasi	Bentuk kombinasi bisnis	PG	C1
6	Menentukan pengertian aset	Aset dan liabilitas	PG	C1
7	Menentukan pengertian liabilitas	Aset dan liabilitas	PG	C1
8	Menghitung aset bersih	Penilaian aset bersih	PG	C3
9	Menghitung goodwill	Goodwill	PG	C3
10	Mengidentifikasi gain bargain purchase	Goodwill	PG	C3
11	Menentukan tujuan metode akuisisi	Metode akuisisi	PG	C2
12	Menentukan pencatatan aset berdasarkan nilai wajar	Fair value	PG	C2
13	Menganalisis dampak goodwill	Goodwill	PG	C4
14	Menjelaskan pentingnya nilai wajar	Fair value	Uraian	C4
15	Menyelesaikan kasus kombinasi bisnis sederhana	Kombinasi bisnis	Uraian	C5
16	Mengevaluasi dampak kombinasi bisnis	Kombinasi bisnis	Uraian	C5
17	Menganalisis keuntungan merger	Bentuk kombinasi bisnis	Uraian	C4

18	Menghitung goodwill dan aset bersih	Goodwill	Kasus	C5
19	Menentukan jurnal akuisisi sederhana	Jurnal kombinasi bisnis	Kasus	C4
20	Menganalisis dampak kombinasi bisnis terhadap perusahaan	Kombinasi bisnis	Kasus	C5- C6

## B. SOAL PILIHAN GANDA

### Petunjuk:

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Kombinasi bisnis adalah ....
  - A. Pembagian laba perusahaan
  - B. Penggabungan dua atau lebih perusahaan
  - C. Pengurangan modal perusahaan
  - D. Penjualan aset perusahaan
  - E. Pembubaran perusahaan
  
2. Salah satu tujuan perusahaan melakukan kombinasi bisnis adalah ....
  - A. Mengurangi pelanggan
  - B. Mengurangi modal
  - C. Memperluas pangsa pasar
  - D. Mengurangi aset
  - E. Menurunkan keuntungan
  
3. Penggabungan dua perusahaan dimana hanya satu perusahaan tetap berdiri disebut ....
  - A. Akuisisi
  - B. Konsolidasi
  - C. Investasi

- D. Merger
  - E. Likuidasi
4. Pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh perusahaan lain disebut ....
- A. Konsolidasi
  - B. Akuisisi
  - C. Merger
  - D. Divestasi
  - E. Likuidasi
5. Penggabungan beberapa perusahaan menjadi perusahaan baru disebut ....
- A. Akuisisi
  - B. Merger
  - C. Konsolidasi
  - D. Investasi
  - E. Joint venture
6. Berikut yang termasuk aset adalah ....
- A. Utang usaha
  - B. Utang bank
  - C. Beban gaji
  - D. Persediaan
  - E. Modal saham
7. Berikut yang termasuk liabilitas adalah ....
- A. Kas
  - B. Gedung
  - C. Piutang usaha
  - D. Peralatan
  - E. Utang usaha
8. PT Maju memiliki total aset Rp900.000.000 dan liabilitas Rp250.000.000. Nilai aset bersihnya adalah ....

- A. Rp500.000.000
  - B. Rp550.000.000
  - C. Rp650.000.000
  - D. Rp700.000.000
  - E. Rp750.000.000
9. Selisih lebih harga pembelian perusahaan dibanding nilai aset bersih disebut ....
- A. Dividen
  - B. Modal
  - C. Goodwill
  - D. Beban usaha
  - E. Piutang
10. Jika harga perolehan lebih kecil dibanding nilai aset bersih maka terjadi ....
- A. Goodwill
  - B. Kerugian usaha
  - C. Gain from bargain purchase
  - D. Beban administrasi
  - E. Pendapatan diterima dimuka
11. Metode yang digunakan dalam pencatatan kombinasi bisnis adalah ....
- A. Metode saldo menurun
  - B. Metode garis lurus
  - C. Metode akuisisi
  - D. Metode perpetual
  - E. Metode periodik
12. Aset dan liabilitas dalam kombinasi bisnis dicatat berdasarkan ....
- A. Nilai buku
  - B. Nilai nominal
  - C. Harga pokok

- D. Nilai wajar
  - E. Nilai historis
13. Dampak goodwill terhadap laporan keuangan adalah ....
- A. Mengurangi aset perusahaan
  - B. Menambah aset tidak berwujud
  - C. Mengurangi kas perusahaan
  - D. Menghapus liabilitas
  - E. Menambah beban usaha
14. Nilai wajar penting dalam kombinasi bisnis karena ....
- A. Mengurangi laba perusahaan
  - B. Menghapus kewajiban perusahaan
  - C. Menunjukkan kondisi ekonomi sebenarnya
  - D. Mengurangi jumlah aset
  - E. Menghapus goodwill
15. PT Sentosa membeli PT Makmur seharga Rp950.000.000. Nilai aset bersih PT Makmur Rp850.000.000. Goodwill yang muncul adalah ....
- A. Rp50.000.000
  - B. Rp75.000.000
  - C. Rp100.000.000
  - D. Rp125.000.000
  - E. Rp150.000.000
16. Berikut tujuan kombinasi bisnis, kecuali ....
- A. Memperluas pasar
  - B. Mengurangi persaingan
  - C. Meningkatkan efisiensi
  - D. Mengurangi seluruh aset perusahaan
  - E. Menambah keuntungan perusahaan
17. Goodwill termasuk ....
- A. Aset tetap

- B. Aset tidak berwujud
- C. Liabilitas jangka pendek
- D. Modal saham
- E. Beban usaha

18. Perusahaan yang mengambil alih perusahaan lain disebut ....

- A. Kreditur
- B. Investor
- C. Pengakuisisi
- D. Distributor
- E. Debitur

19. Berikut yang termasuk contoh aset tidak berwujud adalah ....

- A. Kendaraan
- B. Gedung
- C. Mesin
- D. Hak paten
- E. Persediaan

20. Perusahaan melakukan kombinasi bisnis untuk ....

- A. Mengurangi penjualan
- B. Mengurangi pelanggan
- C. Memperkuat posisi perusahaan
- D. Menghapus aset perusahaan
- E. Mengurangi laba perusahaan

### C. KUNCI JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

NO	JAWABAN
1.	B
2.	C
3.	D
4.	B
5.	C
6.	D

7.	E
8.	C
9.	C
10.	C
11.	C
12.	D
13.	B
14.	C
15.	C
16.	D
17.	B
18.	C
19.	D
20.	C

**Pembahasan Pilihan Ganda:**

**Nomor 3**

Jawaban: D

Merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih dimana hanya satu perusahaan yang tetap berdiri, sedangkan perusahaan lainnya dibubarkan.

**Nomor 8**

Jawaban: C

Aset bersih = aset – liabilitas

$$900.000.000 - 250.000.000 = 650.000.000$$

**Nomor 9**

Jawaban: C

Goodwill adalah selisih lebih harga pembelian perusahaan dibandingkan nilai aset bersih yang diperoleh.

**Nomor 10**

Jawaban: C

Gain from bargain purchase terjadi apabila harga perolehan perusahaan lebih kecil dibandingkan nilai aset bersih yang diperoleh.

**Nomor 15**

Jawaban: C

Goodwill = harga perolehan – nilai aset bersih

$$950.000.000 - 850.000.000 = 100.000.000$$

**Nomor 17**

Jawaban: B

Goodwill termasuk aset tidak berwujud karena berasal dari reputasi perusahaan dan potensi keuntungan di masa depan.

## REFERENSI

Hery. 2019. Akuntansi Keuangan Lanjutan. Jakarta: PT Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2022. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 22 Kombinasi Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.